

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu dari sekian unsur kebudayaan yang perlu diwariskan adalah kesenian tradisional. Kesenian tradisional merupakan identitas kultural masyarakat yang berfungsi secara sosial dan ritual. Kesenian tradisional dipercaya masyarakat pendukungnya tidak sekedar sebagai hiburan yang menciptakan kegembiraan, namun ia juga menjadi media yang mampu memfasilitasi *Doa* dan harapan mereka. Kesenian tradisi merupakan bentuk kesenian yang membudaya dan berkembang dalam suatu masyarakat dan berada sudah sangat lama dalam masyarakat pada umumnya. Kesenian juga merupakan milik bersama yang perlu dipelihara bersama-sama oleh masyarakat yang terkait dengan adat istiadat, aturan-aturan, norma yang digunakan oleh masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu kesenian tradisional adalah milik bersama oleh suatu masyarakat. Sehingga kesenian tradisional identik dengan kehidupan masyarakat komunal dan solidaritas kedaerahan.

Pada hakikatnya musik daerah adalah musik yang tumbuh dan berkembang di Nusantara, tetapi pada saat ini musik-musik tersebut tidak terlalu menarik perhatian pemain musik dan kurangnya sarana sebagai tempat untuk mengembangkan musik daerah tersebut. Musik tradisional adalah musik yang berakar pada tradisi masyarakat tertentu, maka keberlangsungannya dalam konteks saat ini yaitu upaya pewarisan secara turun temurun masyarakat sebelumnya untuk masyarakat selanjutnya.

Go Laba merupakan alat musik tradisional daerah Ngada yang mengiringi tarian *ja'i* yang terdiri dari lima buah gong dan dua buah gendang. Jadi *Go Laba* adalah seperangkat instrumen yang merupakan alat musik tradisional daerah Ngada. *Go Laba* di gunakan dalam acara, yaitu penjemputan tamu agung, acara *sa'o*, dan acara hiburan lainnya.

Berdasarkan observasi awal, SMA Negeri 4 Kupang merupakan sekolah yang sangat terlibat aktif dalam berbagai kegiatan berkesenian, baik seni tari maupun seni musik. Hal ini dilihat dari keaktifan mereka dalam lomba antar kelas ataupun lomba antar sekolah. SMA Negeri 4 Kupang juga sering mengadakan kegiatan pentas seni sebagai nilai praktik mereka dalam mata pelajaran seni budaya. Masalah yang dihadapi saat ini adalah dalam bermain musik, terkhususnya memainkan alat-alat musik tradisional. Siswa belum mengetahui berbagai alat musik dari Etnis Flores khususnya Etnis Bajawa. Dalam pementasan musik iringan tarian, siswa SMA Negeri 4 Kupang belum ada kesempatan memainkan alat musik tradisional untuk mengiringi tarian kreasi, namun yang terjadi yaitu menggunakan audio musik tradisional untuk mengiringi tarian kreasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Permainan Musik Tradisional *Go Laba* Pola Kreasi dalam Mengiringi Tarian Kreasi *Suli Kosu* Etnis Bajawa pada Siswa Minat Musik Di SMA Negeri 4 Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah Bagaimana proses permainan musik tradisional *go laba* pola kreasi dalam mengiringi tarian kreasi *suli kosu* Etnis Bajawa pada siswa minat musik di SMA Negeri 4 Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses permainan musik tradisional *go laba* pola kreasi dalam mengiringi tarian kreasi *suli kosu* Etnis Bajawa pada siswa minat musik di Sma Negeri 4 Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk kebutuhan silabus sebagai bentuk pengayaan dari mata pelajaran seni budaya.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru kepada siswa yang mencoba bermain alat-alat musik tradisional.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas dalam proses belajar.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam memainkan alat-alat musik tradisional.

5. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam permainan alat-alat musik tradisional.